

ABSTRAK

Gangguan fungsi paru dapat menurunkan kapasitas kerja dan kualitas kesehatan. Pemeriksaan spirometri merupakan metode objektif standar untuk menilai fungsi paru melalui parameter FVC, FEV1, dan rasio FEV1/FVC. Lokasi dan jenis pekerjaan merupakan determinan penting kesehatan tenaga kerja. Dalam profesi kepolisian, terdapat perbedaan karakteristik tugas antara polisi lalu lintas yang bekerja di luar ruangan dengan paparan debu, polusi, dan aktivitas fisik lebih berat, dibandingkan polisi yang bertugas di dalam ruangan dengan paparan lingkungan yang lebih terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan fungsi paru antara polisi lalu lintas dan polisi yang bekerja di dalam ruangan di Polres Bireuen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 68 responden yang terdiri dari 34 polisi yang bekerja di dalam ruangan dan 34 polisi yang bekerja di luar ruangan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan spirometri untuk menilai fungsi paru berdasarkan, FEV1, FVC, dan Rasio FEV1/FVC. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden telah bekerja selama 11–20 tahun (64,7%), dominan merokok (69,1%), Usia responden berada pada rentang 26–35 tahun dengan nilai median 30 tahun. Pemeriksaan fungsi paru menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori normal (47,1%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan *p value* 0,001 ($<0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara lokasi penugasan dengan fungsi paru pada polisi lalu lintas dibandingkan dengan polisi yang bertugas di dalam ruangan di Polres Bireuen.

Kata kunci: Fungsi paru, Spirometri, Polisi lalu lintas, Lokasi kerja, Penugasan lapangan

ABSTRACT

Impaired lung function can reduce work capacity and overall health quality. Spirometry is a standard objective method to assess lung function through parameters such as FVC, FEV1, and the FEV1/FVC ratio. Job type and work location are important determinants of occupational health. In the police profession, task characteristics differ between traffic police working outdoors—exposed to dust, pollution, and higher physical activity—and indoor-duty police, who work in more controlled environments. This study aimed to compare lung function between traffic police and indoor-duty police at Polres Bireuen. An analytical observational study with a cross-sectional approach was conducted involving 68 respondents, comprising 34 indoor-duty and 34 outdoor-duty police officers. Lung function was assessed using spirometry, measuring FEV1, FVC, and the FEV1/FVC ratio. The majority of respondents had 11–20 years of work experience (64,7%), were predominantly smokers (69,1%), aged 26–35 years (median 30). Spirometry results indicated that most respondents were within normal lung function ranges (47,1%). Chi-square analysis revealed a significant association between work location and lung function ($p = 0,001 < 0,05$). In conclusion, this study demonstrates a relationship between work location and lung function, with traffic police showing differences compared to indoor-duty police at Polres Bireuen.

Keyword: *Lung function, Spirometry, Traffic police, Work location, Occupational assignment*